

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini di Indonesia baik instansi pemerintah maupun swasta sudah menerapkan *Computer Based Information System* (CBIS) dimana sistem tersebut bersifat fleksibel, interaktif, dapat di adaptasi, yang dikembangkan untuk mendukung solusi atas masalah manajemen spesifik yang tidak terstruktur. Salah satu aplikasi yang telah mendukung CBIS adalah Sistem pendukung keputusan. Sistem pendukung keputusan sebagai sistem berbasis komputer yang terdiri dari tiga komponen yang saling berinteraksi, sistem bahasa (mekanisme untuk memberikan komunikasi antara pengguna dan komponen sistem pendukung keputusan lain), sistem pengetahuan (*respository* pengetahuan domain masalah yang ada pada sistem pendukung keputusan atau sebagai data atau sebagai prosedur), dan sistem pemrosesan masalah (hubungan antara dua komponen lainnya, terdiri dari satu atau lebih kapabilitas manipulasi masalah umum yang diperlukan untuk pengambilan keputusan).

Dalam penelitian ini penulis melihat beberapa referensi jurnal terdahulu untuk memperluas pemahaman mengenai pembahasan yang penulis teliti. Ada beberapa referensi jurnal penelitian dalam penelitian ini yang berhubungan dengan sistem pendukung keputusan menggunakan metode *Technique For Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS). Penelitian dengan judul “Sistem Pendukung Keputusan dengan Menggunakan Metode TOPSIS untuk Pemilihan Lokasi Pendirian Grosir Pulsa”. Diambil dari jurnal yang diteliti oleh Titin Kristiana, isi dari penelitian ini bertujuan untuk membuat sistem pendukung keputusan untuk mendapatkan suatu lokasi yang ideal untuk mendirikan cabang grosir pulsa.

Penelitian dengan judul “Penerapan Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Dana Bantuan Operasional Sekolah pada Siswa SMAN 1 Sidomulyo Menggunakan Metode TOPSIS berbasis WEB”. Diambil dari jurnal yang diteliti oleh Senna Fernanda dan Yusra Fernando, isi dari penelitian ini bertujuan untuk

membantu meminimalisir tindak manipulasi data siswa penerimaan bantuan operasional sekolah pada SMA N 1 Sidomulyo, Lampung Selatan. Penelitian ini menerapkan penggunaan teknologi informasi dalam memberikan rekomendasi hasil dari penentuan kelayakan siswa penerima bantuan operasional sekolah pada SMA N 1 Sidomulyo, Lampung Selatan.

Penelitian dengan judul “Implementasi Metode TOPSIS untuk Penentuan Finalis Duta Wisata Joko Roro Kabupaten Malang”. Diambil dari jurnal yang diteliti oleh Krisna Andryan Syahputra Effendi, Edy Santoso, dan Nurul Hidayat, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kandidat terbaik dari sejumlah besar kandidat. Sehingga, penentuan finalis Joko Roro Kabupaten Malang dengan menggunakan metode TOPSIS diharapkan finalis yang direkomendasikan benar-benar sesuai dengan keinginan, kebutuhan, dan kemampuan yang diharapkan oleh Disbudpar maupun paguyuban Joko Roro Kabupaten Malang. Pada penelitian ini diharapkan membantu proses penilaian objektif dan mendukung keputusan terhadap peserta yang mengikuti rangkaian seleksi hingga mendapatkan finalis terbaik.

Penelitian dengan judul “Penerapan Metode TOPSIS untuk Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Keluarga Miskin pada Desa Panca Karsa II”. Diambil dari jurnal yang diteliti oleh Irvan Muzakkir, isi dari penelitian ini bertujuan untuk mencengah kesalahan-kesalahan dan kecurangan-kecurangan yang dilakukan oleh pihak tertentu, oleh karena itu dilakukan penelitian untuk pembuatan sistem pendukung keputusan menggunakan metode TOPSIS dalam penentuan keluarga miskin pada Desa Panca Karsa II.

Sistem pendukung keputusan telah banyak dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari di berbagai bidang. Dengan adanya sistem yang mampu membantu untuk menentukan keputusan, keputusan yang di ambil akan lebih objektif. Hal tersebut yang dirasa sangat berperan penting terhadap pengambilan keputusan yang tepat sasaran pada sebuah kasus atau masalah. Dengan itu diperlukan suatu sistem yang dapat memudahkan sebuah perusahaan dalam melakukan penilaian kinerja karyawannya. Masa sekarang ini sistem pendukung keputusan merupakan disiplin

ilmu yang dapat membantu para pembuat keputusan dalam menetapkan sebuah keputusan.

Metode-metode yang dapat diterapkan untuk sistem pendukung keputusan, yaitu *Simple Additive Weighting (SAW)*, *Analytic Hierarchy Process (AHP)*, Metode Apriori, Metode *Clustering*, TOPSIS dan Metode *Decision Tree* (Luh Made Yulyantari & ADH, 2019). Adanya sumber daya manusia yang berkualitas merupakan salah satu faktor pendukung yang sangat penting dalam perkembangan suatu perusahaan. Dan dengan adanya sumber daya manusia yang berkualitas akan membuat suatu perusahaan menjadi meningkat dalam operasionalnya, berkembang secara pesat dan menjadi terkenal. Karyawan adalah komponen keberhasilan, aset, dan modus utama operasi perusahaan. Kinerja karyawan harus menghasilkan sumber daya manusia yang profesional dan berkualitas tinggi dalam menghasilkan kinerja yang baik dalam meningkatkan perusahaan. Hasil kinerja pekerjaan dapat digunakan untuk membantu karyawan agar dapat memahami potensi dan kemampuan mereka.

Penilaian kepada karyawan merupakan salah satu bagian yang cukup penting di perusahaan karena dengan adanya sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki kompetensi yang tinggi dapat meningkatkan produktivitas dan kinerja suatu perusahaan dan akan menghasilkan pemimpin yang baik di masa depan. Kinerja karyawan merupakan hal yang bersifat individual karena tiap karyawan memiliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda, maka tingkat kinerja karyawan menjadi salah satu faktor terpenting dalam setiap perusahaan. Perusahaan akan dapat memahami dan mengevaluasi produktivitas seluruh karyawannya. Dan dari perspektif karyawan, ada potensi untuk menghasilkan penghargaan dari prestasi yang mereka berikan, sehingga evaluasi kinerja karyawan menjadi sumber yang berharga bagi karyawan yang ingin meningkatkan kondisi kerja mereka.

Pada sistem pendukung keputusan terdapat beberapa macam model atau metode yang dapat digunakan dalam menyelesaikan masalah yang ada, salah satunya yaitu *Technique For Order Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS)*. Secara garis besar, TOPSIS adalah salah satu metode pengambilan keputusan multikriteria yang pertama kali diperkenalkan oleh Yoon dan Hwang

pada tahun 1981. TOPSIS menggunakan prinsip bahwa alternatif yang terpilih harus mempunyai jarak terdekat dari solusi ideal positif dan terjauh dari solusi ideal negatif dari sudut pandang geometris dengan menggunakan jarak Euclidean untuk menentukan kedekatan relatif dari suatu alternatif dengan solusi optimal (Luh Made Yulyantari & ADH, 2019).

Berdasarkan beberapa pernyataan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang penilaian kinerja karyawan di pabrik kelapa sawit (PKS) di PT. Ika Bina Agro wisesa (IBAS) yang terletak di Aceh Utara yang mengolah buah sawit menjadi minyak sawit mentah atau *crude palm oil* (CPO). dengan judul **“Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Karyawan menggunakan metode *Technique For Order Preference By Similarity To Ideal Solution* (TOPSIS)”** dalam penulisan skripsi ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan pada latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana menentukan penilaian kinerja karyawan dengan menggunakan metode TOPSIS ?
2. Bagaimana membangun sistem pendukung keputusan untuk menentukan penilaian kinerja karyawan ?

1.3 Batasan Masalah

Dengan adanya rumusan masalah diatas, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Kriteria yang digunakan dalam penelitian yaitu : rendemen, tonase, absensi, kebersihan, administrasi, prestasi, pekerjaan umum, klaim, keamanan, disiplin, keterampilan, *maintenance*, limbah, *breakdown*. Penilaian dilakukan perbidang.
2. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Technique For Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS).

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk membantu proses pengambilan keputusan dalam penilaian kinerja karyawan.
2. Dapat mengimplementasikan metode Topsis dalam penilaian kinerja karyawan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu pihak perusahaan dalam penilaian kinerja karyawan berdasarkan kriteria yang diberikan oleh pihak perusahaan secara akurat.
2. Memberikan masukan ke pihak perusahaan sebagai alat pendukung perusahaan dalam mengambil keputusan, sehingga keputusan yang dibuat nantinya adalah keputusan yang lebih objektif berdasarkan pada standart yang telah ditentukan oleh perusahaan tersebut.